

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses diawali dengan adanya pembuahan (konsepsi), masa pembentukan bayi dalam rahim, dan diakhiri oleh lahirnya sang bayi (Monika, 2009). Kehamilan sesuatu yang normal kemudian muncul ketidaknyamanan salah satunya adalah nyeri pinggang. Nyeri pinggang selama kehamilan merupakan ketidaknyamanan yang terjadi, janin yang tumbuh dapat menyebabkan masalah postur tubuh dan mendekati akhir masa kehamilan (Bull, 2007). Nyeri pinggang merupakan gangguan yang umum terjadi dan ibu hamil mungkin saja memiliki riwayat “sakit pinggang” dimasa lalu sebagai kemungkinan lain, nyeri pinggang yang dirasakan pertama kali dalam kehamilannya (Robson, 2002).

Menurut penelitian Ayanniyi, et al (2006) prevalensi nyeri pinggang pada kehamilan TM III = 53%. Sekitar 50-72% dari wanita mengalami nyeri pinggang saat mereka hamil, nyeri akan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilannya (Pain, 2011). Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes Surabaya selama 3 bulan sebelumnya dimulai bulan Agustus dari 96 ibu hamil trimester 3, bulan September dari 101 ibu hamil trimester 3 dan bulan Oktober dari 94 ibu hamil trimester 3 2019 totalnya 291 dengan rincian Kram kaki sebanyak 25 orang (8,6%), odem kaki sebanyak 61 orang (20,10%), nokturia sebanyak 70 orang (24,0%), nyeri pinggang sebanyak 37 orang (12,7%), konstipasi sebanyak 25 orang (8,6%), lain-lain sebanyak 73 orang (25,1%).

Nyeri pada ibu hamil dapat muncul diarea pinggang. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume uterus karena pembesaran janin sehingga posisi ibu tertarik ke depan sehingga menjadi posisi lordosis. Obesitas, merokok, berat badan saat hamil, stres, kondisi fisik yang buruk, postur yang tidak sesuai untuk kegiatan yang dilakukan, dan posisi tidur yang buruk juga dapat menyebabkan nyeri punggung bawah (Anonim, 2014). nyeri pinggang dapat menyebabkan cedera pada otot pinggang. Cedera seringkali disebabkan oleh gerak pinggang

yang tiba-tiba dan berulang, misalnya mengangkat benda yang terlalu berat. Nyeri pinggang dapat menyebabkan gangguan tidur dan ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Hal tersebut akan menyebabkan janin menjadi fetal distress dimana keadaan ibu sangat erat kaitannya dengan kondisi janin yang dikandungnya, menghambat mobilitas, yang sudah mempunyai anak akan menghambat merawat anak. Selain itu nyeri dapat mempengaruhi pekerjaan ibu dan apabila pekerjaannya tidak dapat tersesuaikan, mungkin harus cuti melahirkan lebih cepat dari yang diperkirakan (Robson, 2012).

Untuk nyeri pinggang yaitu mengangkat barang yang jatuh, misalnya dengan jongkok, lebarkan kaki dan letakkan satu kaki sedikit di depan. Hindari sepatu hak tinggi dan menggunakan sepatu yang ukuran standart. Hindari pekerjaan beban yang terlalu berat. Gunakan bantal waktu tidur untuk meluruskan pinggang. Gunakan kasur yang keras untuk tidur. Lakukan senam hamil dan lakukan kegiatan yang tidak terganggu pada nyeri pinggang. Lakukan masase daerah pinggang. Penatalaksanaan aktivitas hidup yang nyaman sehari hari untuk mempertahankan kadar nyeri serendah mungkin (Robson, 2002). Yoga dapat meningkatkan kualitas tidur, menghilangkan ketegangan otot, menghilangkan keluhan fisik secara umum semasa kehamilan seperti nyeri pinggang, nyeri punggung dan pembengkakan tubuh, menstabilkan emosi ibu hamil yang cenderung, menguatkan tekak dan keberanian, menenangkan dan mengheningkan relaksasi dan meditasi, meningkatkan energi, vitalitas dan daya tahan tubuh.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu Ny. S dengan keluhan nyeri pinggang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. S dengan nyeri pinggang di PMB Maulina Hasnida Surabaya

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian atau pengumpulan data Subjektif dan Objektif Kehamilan Trimester 3, Persalinan, Bayi Baru Lahir dan Nifas pada ibu Ny. S dengan Nyeri Pinggang di PMB Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes Surabaya
2. Melakukan *Assesment* Kehamilan Trimester 3, Persalinan, Bayi Baru Lahir dan Nifas pada ibu Ny. S dengan nyeri Pinggang di PMB Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes Surabaya
3. Membuat Planning Kehamilan Trimester 3, Persalinan, Bayi Baru Lahir dan Nifas pada ibu Ny. S dengan Nyeri Pinggang di PMB Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes Surabaya
4. Melakukan Implementasi Kehamilan Trimester 3, Persalinan, Bayi Baru Lahir dan Nifas pada ibu Ny. S dengan Nyeri Pinggang di PMB Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes Surabaya
5. Melakukan Evaluasi Kehamilan Trimester 3, Persalinan, Bayi Baru Lahir dan Nifas pada ibu Ny. S dengan nyeri Pinggang di PMB Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes Surabaya
6. Melakukan Dokumentasi Kehamilan Trimester 3, Persalinan, Bayi Baru Lahir dan Nifas pada ibu Ny. S dengan Nyeri Pinggang di PMB Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes Surabaya

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1.4.1. Bagi tempat penelitian

1.4.2. Diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil khususnya tentang pengetahuan nyeri pinggang pada ibu kehamilan Trimester 3

1.4.3. Bagi masyarakat

Masyarakat mendapat asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, persalinan, bayi baru lahir dan nifas

1.4.4. Bagi peneliti

Menambah wawasan, meningkatkan pemahaman dan menambah pengalaman nyata tentang asuhan kebidanan secara komprehensif

dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

#### 1.4.5. Bagi institusi pendidikan

Asuhan kebidan dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif.

### 1.5. Ruang Lingkup

#### 1.5.1. Unit analisis

Sasaran dalam asuhan kebidanan komprehensif Kehamilan Trimester 3, Persalinan, Bayi Baru Lahir dan Nifas pada Ny. S dengan keluhan Nyeri Pinggang

#### 1.5.2. Tempat

Lokasi yang digunakan untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S adalah di PMB Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes Surabaya

#### 1.5.3. Waktu

Asuhan kebidanan ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan bulan April 2020

#### 1.5.4. Metode Penelitian

##### 1. Rancangan Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus yang meliputi deskripsi atau gambaran dari kasus fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Rancangan studi kasus penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor waktu penelitian. Keuntungan dari rancangan ini pengkajian dilakukan secara rinci meskipun jumlah responden sedikit, sehingga didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Studi kasus ini tentang asuhan kebidanan pada Ny. S dengan nyeri pinggang (mulai kehamilan, persalinan, nifas dan

bayi baru lahir). Penelitian ini akan mengkaji variabel yang sangat luas dari kasus diatas mulai menemukan masalah bio-psiko-sosio-spiritual.

## 2. Identifikasi Variabel dan Definsi Operasional

### a. Variabel

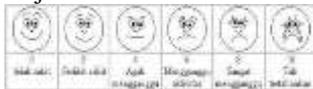
Varibel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis Kelamin, pendidikan, perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel juga dapat berbentuk pengertian fakta yang dapat diamati secara obyektif, cukup jelas, tidak ragu-ragu dan memberikan aturan atau prosedur yang jelas untuk mengukur variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri pinggang.

### b. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup prakteknya berdasarkan kiat kebidanan yang dilakukan berdasarkan indikator pengumpulan data dasar, Interpretasi data dasar, indentifikasi diagnosa, masalah potensial, mengedintifikasi kebutuhan, merencanakan asuhan, menyeluruh, pelaksanaan, evaluasi.

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah: Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* dengan Nyeri Pinggang.

Tabel 1.1 Variabel definisi opsional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
1.	Asuhan kebidanan Continuity of Care	Rangkaian pelayanan kebidanan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan UK 35-37 minggu dengan keluhan Nyeri Pinggang, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir usia 2 minggu	Asuhan Kebidanan : 1. Melakukan pengkajian atau pengumpulan data Subjektif 2. Melakukan pengkajian atau pengumpulan data Objektif 3. Melakukan Assesment. 4. Melakukan Planning 5. Melakukan Implementasi 6. Melakukan Evaluasi 7. Melakukan Dokumentasi <i>Continuity of Care</i> melaksanakan asuhan mulai dari hamil, bersalin, nifas dan BBL	1. Pedoman wawancara 2. Lembar observasi 3. Studi dokumentasi (dapat ditambah dengan alat lain yang dibutuhkan dalam penelitian)
2.	Nyeri pinggang	Nyeri pinggang merupakan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu bersifat fisiologis karena mengakibatkan terjadi adanya keletihan, kelemahan sendi dan bawah mendapat tekanan berat`	Instrumen pengkajian nyeri yang dapat digunakan skala wajah bokers 	Memodifikasi penggantian angka dengan kontinum wajah yang terdiri dari enam wajah dengan profil kartun yang menggambarkan wajah dari senyum (tidak akan nyeri), kemudian kurang bahagia, wajah cemberut, wajah sangat sedih, sampai wajah yang sangat ketakutan.

### 3. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### a. Persiapan

Pada Tahap awal persiapan dalam melakukan penelitian adalah penyusunan proposal penelitian yang dikonsulkan dengan (pembimbing satu)

#### b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepala Subyek dan proses pengumpulan karakteristik subye`k yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Tahap pengumpulan data adalah:

- 1) Menentukan subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan mekanisme asuhan mulai dari pengkajian awal

kemudian diikuti perkembangan kesehatannya mulai kehamilan, persalinan, nifas sampai dengan bayi baru lahir sebagai informan utama serta menentukan informan pendukung sebagai triangulasi

2) Teknik pengumpulan data

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan ijin permohonan penelitian ke tempat penelitian. Peneliti memilih responden sesuai kriteria responden yang telah ditentukan peneliti. Pasien dilakukan pengkajian dimulai dari hamil dengan usia >37-38 minggu dengan keluhan fisiologis dan diikuti sampai dengan proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir

c. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data dalam cara apapun (Notoamodjo, 2012). Instrumen penelitian studi kasus ini menggunakan:

1) Format proses Kebidanan untuk melakukan wawancara atau anamnesa dan diantaranya menggunakan format: format pengkajian, diagnose kebidanan, rencana tindakan kebidanan, dan evaluasi

2) Untuk melengkapi data Subyektif instrument yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan adalah stetoskop, tensi meter, funduskop, thermometer, timbangan, metline, Hb sahli, pemeriksaan urin, jangka panggul

4. Etika penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu, dapat juga menyertakan persetujuan dari komite etik RS atau dari bagian komite etik.

*a. Informed consent*

Pengambilan data dilakukan setelah menjelaskan beberapa informasi yang relevan terkait penelitian sebelum mendapat persetujuan untuk menghormati hak partisipasi dan agar keikutsertaan partisipan dalam penelitian bukan merupakan sebuah keterpaksaan, maka peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan.

*b. Beneficence*

Memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul dari penelitian ini.

*c. Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan nama terang responden, namun inisial serta tidak menyampaikan hasil penelitian pada orang lain kecuali data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti sebagai data ilmiah.

